

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penting untuk memilih metode yang tepat karena akan membantu penulis dalam memperoleh data yang dapat dijadikan bahan penelitian. Apabila metode yang digunakan tidak tepat maka dapat menyulitkan penulis dalam melaksanakan penelitian karena tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, penulis harus memahami apa itu metode penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.³⁹ Berikut adalah beberapa definisi penelitian kualitatif yang didefinisikan secara beragam oleh para ahli.

Menurut Moleong penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Mulyana mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara

³⁹ Fiantika, Rita F, Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet 1 (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3-4

mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

polasi makna pada objek yang diteliti. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut di atas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo, yang berlokasi di Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen, provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena yang menjadi fokus penelitian, yaitu adanya penurunan jumlah murid yang terjadi dalam 5 tahun terakhir. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari bulan Juli – Agustus 2025. Rentang waktu ini mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Informan penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian, yaitu pihak yang mengalami, terlibat, atau

⁴⁰ Ibid. hal 3-5

memiliki hubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah penurunan jumlah murid di MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo dan memiliki kapasitas untuk memberikan informasi mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam hal ini, subjek penelitian adalah seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan di lingkungan MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo, baik dari internal maupun eksternal lembaga.

Sedangkan Informan penelitian adalah individu yang dipilih secara purposif (bertujuan) karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terhadap topik yang diteliti. Informan dapat memberikan data atau informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih terdiri dari:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Orang Tua siswa
4. Masyarakat Sekitar
5. Pemerintah Desa

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan secara sengaja berdasarkan keterlibatan, peran, dan relevansinya terhadap fokus masalah. Jumlah informan bersifat fleksibel, namun direncanakan:

1. $\pm 10-12$ orang, hingga data dianggap penuh (saturation).
2. Jika dalam proses wawancara muncul informasi baru, maka informan tambahan akan ditambahkan secara bertahap (snowball sampling)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Penelitian ini bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode: *interview*, *participan to observation*, dan telaah catatan organisasi (*document records*). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen sekolah, desa dan rekaman (*record*) yang tersedia. Dalam pelaksanaan pengumpulan data oleh peneliti dilaksanakan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data.

Data dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam bentuk teks, foto, cerita, gambar, dan artefak, bukan dalam bentuk angka atau perhitungan. Pengumpulan data dilakukan setelah tujuan dan arah penelitian jelas, serta ketika sumber data, seperti informan atau partisipan, telah diidentifikasi, dihubungi, dan memberikan persetujuan untuk berbagi informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pengumpulan data melalui metode yang beragam ini dikenal dengan istilah triangulasi. Tujuan triangulasi adalah

untuk mengatasi kenyataan bahwa tidak ada satu metode pengumpulan data yang dapat dianggap sepenuhnya tepat atau sempurna.⁴¹

1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai cara, yaitu terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kerangka pertanyaan telah disiapkan peneliti sebelumnya wawancara dilaksanakan dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya seperti kepala madrasah, guru, wali siswa, masyarakat dan pemerintah desa.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan situasi yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, Observasi dilakukan dalam setting alami atau di lingkungan yang sengaja dibuat untuk keperluan penelitian. Dengan Teknik ini peneliti dapat mempelajari interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang dianalisis.

⁴¹ Kawasati, risky., Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," Retrieved April 19, 2025, from <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen, arsip, atau bahan tertulis lain yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa catatan, laporan, surat, buku, dokumen sekolah dan dokumen kependudukan. Dengan adanya dokumentasi memberikan pemahaman tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang sedang dianalisis.⁴²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain secara terstruktur, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuan-temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data, merincinya menjadi unit-unit kecil, menyintesis informasi, menyusun dalam pola tertentu, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan akhirnya menarik kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain.⁴³ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan penulis menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang dikenal dengan metode

⁴² Jailani, M. S., Dkk., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1 no. 2, (2023): 3-4
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

⁴³ Saleh, S., Dkk., *Analisis Data Kualitatif*, cet pertama, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) hal 74-75

analisis data interaktif. Ada tiga tahapan utama dalam analisis data ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

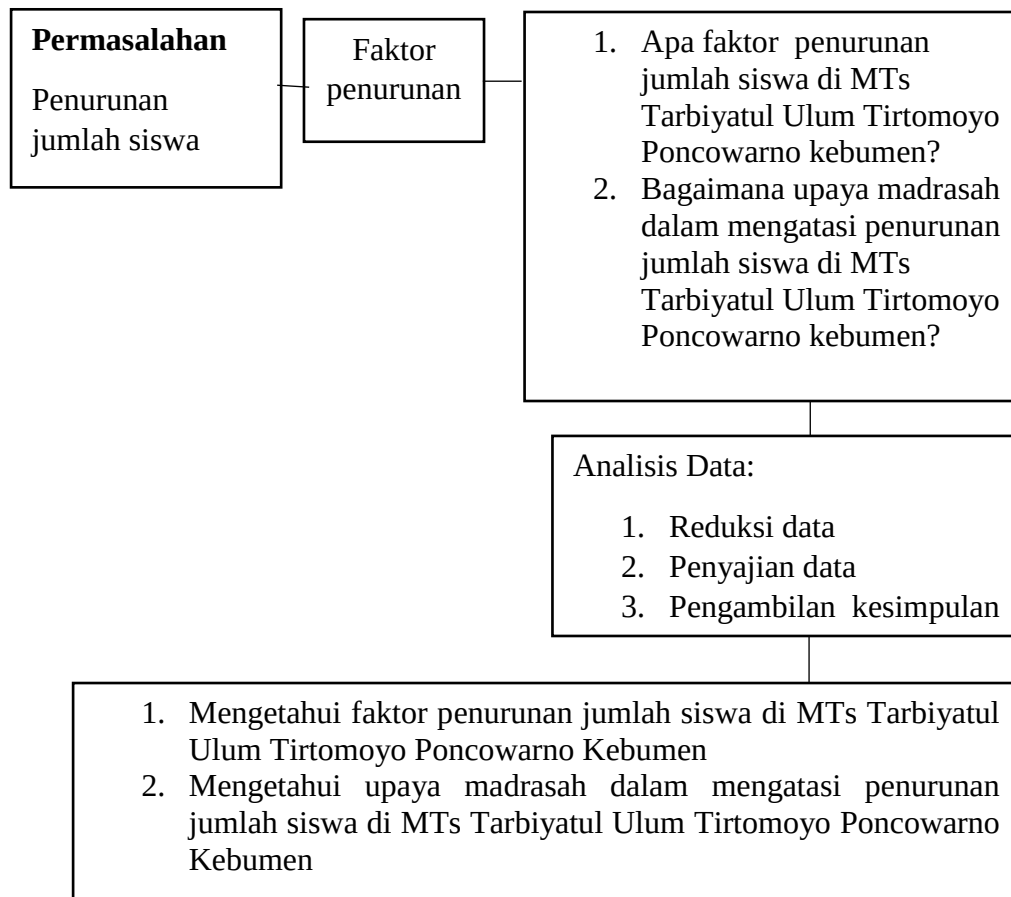
Pertama, Reduksi data. Reduksi adalah proses menyaring dan menyatukan informasi yang paling relevan dan penting, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi berfokus pada hal-hal penting. Proses ini mencakup pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini reduksi data sangat penting dengan tujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna dan terstruktur. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian, di mana peneliti terus melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan yang rumit menjadi rangkuman yang sistematis, yang mempermudah pemahaman fenomena yang sedang diteliti.

Kedua, Penyajian Data. Penyajian data adalah tahap penting dalam penelitian ini dengan tujuan mengorganisir informasi dengan cara yang sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, diagram, atau grafik yang menunjukkan hubungan antarfenomena yang diteliti. Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, serta tema-tema yang muncul dari data mentah.

Ketiga, Pengambilan kesimpulan. Pengambilan dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan, yang berarti peneliti harus berusaha memahami makna yang terkandung dalam data yang diperoleh. Ini merupakan hasil dari proses yang telah dilalui. Tujuan utama dari pengambilan kesimpulan adalah

untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian. Kesimpulan harus didasarkan pada data yang diperoleh selama penelitian, bukan pada keinginan atau asumsi peneliti.⁴⁴

F. Kerangka Pemikiran



⁴⁴ Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration*, vol 1 no.2,(2024): 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>